

## ABSTRAK

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Layanan Urun Dana yang baru terbit memungkinkan Layanan Urun Dana diterapkan di Indonesia. Tesis ini memfokuskan pada perlindungan hukum bagi Pemodal karena posisinya yang lemah terhadap pihak Penerbit Saham dan Penyelenggara yang memiliki kesempatan merugikan hak Pemodal. Metode penelitian hukum ini menggunakan pendekatan *statute approach* dan *conceptual approach*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan hukum dalam kegiatan Layanan Urun Dana memiliki karakteristik khas. Pemodal membeli saham dengan dibayar penuh kepada Penyelenggara. Pembelian saham Pemodal dilakukan dengan memberi kuasa kepada Penyelenggara bertindak untuk dan atas namanya sebagai Pemegang Saham perusahaan Penerbit. Layanan Urun Dana adalah layanan penawaran saham yang dilakukan oleh Penerbit untuk menjual saham secara langsung kepada Pemodal melalui jaringan sistem elektronik yang bersifat terbuka. Penyelenggara adalah pihak yang menyediakan sistem elektronik yang dimaksud, ia bertindak hanya sebagai perantara. Urun Dana yang dihimpun Penyelenggara bukanlah milik Penyelenggara, melainkan milik masing-masing Pemodal. Pemodal sebagai pemegang saham memiliki hak menerima dividen yang bersumber dari perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Penerbit Saham dan Penyelenggara bertanggung gugat Wanprestasi atau Perbuatan Melawan Hukum jika melanggar hak Pemodal. Wanprestasi Penerbit Saham dan Penyelenggara ketika melanggar perjanjian. Penyelenggara dengan Pemodal ada perjanjian tertulis sehingga Wanprestasi Penyelenggara dapat terlihat jelas. Meski Pemodal tidak ada perjanjian tertulis dengan Penerbit Saham, hubungan hukum Pemodal dengan Penerbit Saham tetap ada secara langsung. Karena Pemodal telah memberikan kuasa kepada Penyelenggara untuk bertindak untuk dan atas namanya sebagai Pemegang Saham Penerbit. Perbuatan Melawan Hukum Penyelenggara ketika melanggar Undang-Undang Perlindungan Konsumen sedangkan Perbuatan Melawan Hukum Penerbit Saham ketika melanggar Undang-Undang Perseroan Terbatas. Pemodal dapat menuntut Penerbit Saham dan Penyelenggara biaya, rugi, dan bunga terhadap dasar gugatan Wanprestasi, dan dapat menuntut ganti kerugian dengan dasar gugatan Perbuatan Melawan Hukum.

**Kata kunci :** Layanan Urun Dana, Kuasa, Saham, Dividen, Tanggung Gugat

## ABSTRACT

The latest issued Financial Services Authority Regulation of Equity Crowdfunding is allowing this business to operate in Indonesia. This thesis focuses on legal protection for Investor with their weak position towards the Share Issuer and the Operator who have opportunities to harm the Investor's rights. This legal research method uses the statute approach and conceptual approach. Result of this research indicates that the legal relationship in Equity Crowdfunding has a unique characteristic. Investors buy shares in full paid to the Operator. Purchase of Investor's shares is done by authorizing the Operator acting for and on Investor's behalf as the Shareholder of the Issuing company. Equity Crowdfunding is a share offering service carried out by Share Issuer to sell shares directly to Investors through an open electronic system network. The Operator is the party that provides the electronic system as mentioned, it acts only as an intermediary. The funds collected by the Operator are not the Operator's, but rather the property of each Investors. Investors as shareholders have the right to receive dividends, which sourced from agreements, laws and regulations. Share Issuer and Operator are liable for Breach of Contract or Unlawful Acts if they violate the investor's rights. Breach of Contract basis by the Share Issuer and the Operator when violating the agreement. The Operator and Investor have a written agreement so that the Breach of Contract by the Operator can be clearly seen. Even though the Investor has no written agreement with the Share Issuer, the Investor's legal relationship with the Share Issuer still exists directly. Because Investor has authorized the Operator to act for and on his behalf as the Issuer Shareholder. Actions against the Law by the Operator when violating the Consumer Protection Law while Actions against the Law by the Share Issuers when violating the Limited Companies law. Investor can sue Share Issuer and Operator fees, losses, and interest on the basis of Breach of Contract and sue for damages by a lawsuit of Unlawful Acts.

**Keywords :** Equity Crowdfunding, Authorization, Share, Dividends, Liability

